

**PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR, ETIKA PROFESI,
DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP PERTIMBANGAN
TINGKAT MATERIALITAS AKUNTAN PUBLIK**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademika dan Melengkapi
Sebagian dari Syarat-syarat guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**

JEFPRI GUSPAN

2009420026



**FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

JAKARTA

2013

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Jefpri Guspan

NIM : 2009420026

Jurusan / Peminatan : Akuntansi / Audit

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul **PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR, ETIKA PROFESI, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS AKUNTAN PUBLIK** yang dibimbing oleh Drs.H. Haryanto, Ak.MM. adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan maupun mengcopy sebagian dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan.

Demikian pernyataan ini saya buat sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 13 Agustus 2013.

Yang menyatakan,



Jefpri Guspan

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Jefpri Guspan

NIM : 2009420026

Jurusan : Akuntansi

Peminatan : Audit

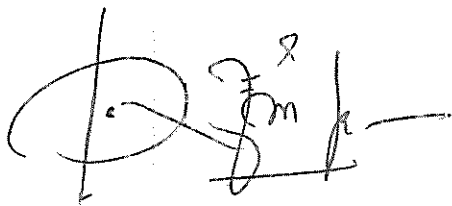
Judul Skripsi : PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR, ETIKA PROFESI,
DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP PERTIMBANGAN
TINGKAT MATERIALITAS AKUNTAN PUBLIK.

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan diujikan dalam sidang ujian
Skripsi Sarjana tanggal 30 Juli 2013

Jakarta, 13 Agustus 2013

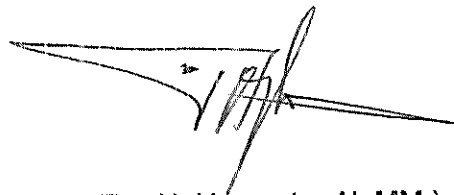
Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi



(Atik Isniawati, SE, Ak, M.Si)

Pembimbing I



(Drs.H. Haryanto, Ak.MM.)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Jefpri Guspan

NIM : 2009420026

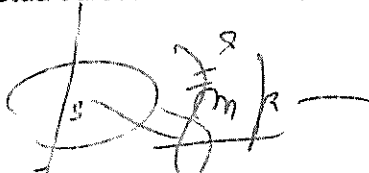
Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR, ETIKA PROFESI,
DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP PERTIMBANGAN
TINGKAT MATERIALITAS AKUNTAN PUBLIK.

Telah diperiksa, dikaji dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal 30
Juli 2013 dengan hasil **B**

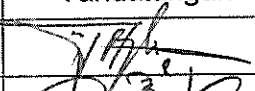

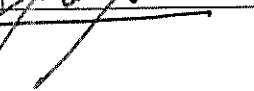
Jakarta, 13 Agustus 2013

Ketua Jurusan Akuntansi,

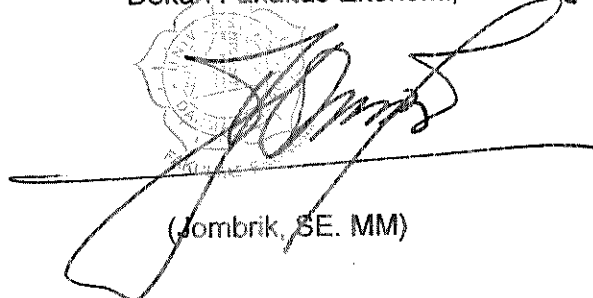


(Atik Isnawati, SE, Ak, M.Si)

PANITIA PENGUJIAN SKRIPSI

	Nama Penguji	Jabatan Menguji	Tandatangan
1	Drs.H. Haryanto, Ak.MM.	Ketua Penguji	
2	Atik Isnawati, SE, Ak, M.Si	Anggota Penguji	
3	Jombrik, SE. MM	Anggota Penguji	

Dekan Fakultas Ekonomi,



(Jombrik, SE. MM)

ABSTRAK

NIM : 2009420026, Judul : PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR, ETIKA PROFESI DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS AKUNTAN PUBLIK

Jumlah Hal : 70

Tujuan dari penelitian ini adalah pertama, memberikan bukti empiris pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. Kedua, memberikan bukti empiris Pengaruh Etika Profesi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. Ketiga, memberikan bukti empiris Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas, dan memberikan bukti empiris Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, dan Pengalaman Auditor secara simultan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas.

Populasi dalam penelitian ini adalah Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik se-bekasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *quota sampling*. Jenis penelitian adalah penelitian kausal komparatif. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Profesionalisme Auditor (X1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas, yang ditunjukkan oleh nilai sig sebesar 0,048; 2) Etika Profesi (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas, yang ditunjukkan oleh nilai sig sebesar 0,000; 3) Pengalaman Auditor (X3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas, yang ditunjukkan oleh nilai sig sebesar 0,028; dan 4) Profesionalisme Auditor, Etika Profesi dan Pengalaman secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas, yang ditunjukkan oleh nilai sig sebesar 0,001.

Kata kunci: Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, Pengalaman Auditor, Pertimbangan Tingkat Materialitas

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR, ETIKA PROFRSI, DAN PENGALAMAN TINGKAT MATERIALITAS AKUNTAN PUBLIK** yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada Jakarta.

Begitu banyak dukungan dan perhatian yang penulis dapatkan selama penyusunan skripsi ini berlangsung, sehingga hambatan yang ada dapat dilalui dan dihadapi dengan penuh rasa sabar. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis menghaturkan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Secara khusus penghargaan, rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga kupersembahkan kepada kedua orang tua tercinta yang telah membesarkan, mendidik dan mendoakan dengan segala kasih sayangnya.
2. Bapak **Jombrik, SE. MM** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
3. Ibu **Atik Isniawati, SE, Ak, M.Si** selaku ketua jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
4. Bapak **Drs.H. Haryanto, Ak.MM.** selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan saya nasihat dan arahan selama menjalan skripsi ini serta dan memberi motifasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Para Dosen Fakultas Ekonomi yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu selama menjadi mahasiswa di Universitas Darma Persada.
6. Kakak **Krisna Jayanti L.A** dan Adikku **Stellye Maricha Habeahan** yang selalu memberi motivasi dan mendoakan hingga terwujudnya skripsi ini.
7. Sahabat – sahabat terbaik **Suci, Ari, Tina, Susi, Lina, dan Almas** Terima kasih atas segala bantuan, semangat, doa dan motivasinya selama ini. Kalian selamanya akan menjadi sahabat yang terbaik, Dan teman seperjuangan akuntansi **Angkatan '09**. Yang selalu memberikan support selama kuliah terutama disaat ujian.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas do'a, dukungan dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan kejanggalan. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat serta dapat menjadi salah satu bahan informasi pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Akhir kata, kepada semua pihak yang telah berkenan membantu dalam penyusunan skripsi ini, semoga sumbangan dan amal kebaikan yang telah diberikan diterima oleh Tuhan Yang Maha Esa dan mendapat imbalan dari-Nya.

Amin

Jakarta, 13 Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	6
3. Pembatasan Masalah	6
4. Perumusan Masalah	6
5. Tujuan Penelitian	7
6. Sistematika Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
1. Pengertian	10
1.1 Pertimbangan Tingkat Materialitas	10
1.2 Profesionalisme Auditor	14
1.3 Etika Profesi	20
1.4 Pengalaman Auditor	22

2. Kerangka Pemikiran	25
3. Definisi Operasional dan Variabel	28
4. Hipotesis Penelitian	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu	30
2. Jenis Penelitian	30
3. Populasi dan Sampel	30
3.1 Pupolasi	30
3.2 Sampel	31
4. Metodologi Pengumpulan Data	31
5. Pengujian Instrumen Penelitian	32
5.1 Pengujian Validitas	32
5.2 Pengujian Reliabilitas	32
6. Teknik analisis Data	33
6.1 Uji Asumsi Klasik	33
6.1.1 Uji Normalitas	33
6.1.2 Uji Hetroskedastisitas	34
6.1.3 Uji Multikolinieritas	35
6.2 Analisis Data	35
6.2.1 Teknik Analisis Regresi Linier Berganda	36
6.2.2 Analisis Uji Kolerasi Ganda (R)	36
6.2.3 Analisis Uji Determinasi	37
6.3 Pengujian Hipotesis	38
6.3.1 Uji F	38
7. Instrumen Penelitian dan Pengukuran Variabel	38
7.1 Instrumen Penelitian	38
7.1.1 Variabel Dependen (Y)	38
7.1.2 Variabel Independen (X)	39
7.2 Pengukuran variabel Penelitian	40

BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
1.	Deskriptif Data	43
2.	Hasil Penelitian	44
2.1	pengujian Instrumen	44
2.1.1	Uji Validitas	44
2.1.2	Uji Reliabilitas	48
2.2	Uji Asumsi Klasik	49
2.2.1	Uji Normalitas	49
a.	Analisis Grafik	50
b.	Analisis Statistik	51
2.2.2	Uji Hetroskedastisitas	52
2.2.3	Uji Multikolinieritas	53
2.3	Analisis Data	54
2.3.1	Analisis Data Regresi Linier Berganda	54
2.3.2	Analisis Uji Kolerasi Ganda (R)	56
2.3.3	Analisis Determinasi	57
2.4	Pengujian Hipotesis	58
2.4.1	Hasil Uji f	58
2.4.2	Hasil Uji Parsial	60
3.	Pembahasan	64
4.	Keterbatasan Penelitian	66
BAB V	PENUTUP	
1.	Kesimpulan	67
2.	Saran	68
DAFTAR PUSTAKA		69
RIWAYAT HIDUP		70
LAMPIRAN		71

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. DAFTAR KAP BEKASI
- Tabel 2. KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
- Tabel 3. PENGEMBALIAN KUISIONER
- Tabel 4. HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN *PROFESIONALISME AUDITOR*
- Tabel 5. HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN *ETIKA PROFESI*
- Tabel 6. HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN *PENGALAMAN AUDITOR*
- Tabel 7. HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN *PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS*
- Tabel 8. HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS
- Tabel 9. HASIL UJI NON PARAMETRIK KOLMOGOROV SMIRNOV
- Tabel 10. HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS
- Tabel 11. HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA
- Tabel 12. HASIL ANALISIS KOLERASI BERGANDA
- Tabel 13. HASIL ANALISIS DETERMINASI
- Tabel 14. HASIL PENGUJIAN *F*
- Tabel 15. HASIL UJI PENGARUH *PROFESIONALISME AUDITOR, ETIKA PROFESI, DAN PENGALAMAN AUDITOR*

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Uji Normalitas
- Gambar 2. Uji Heteroskedasitas
- Gambar 3. Kurva F untuk Uji Hipotesis Pengaruh Simultan
- Gambar 4. Kurva Distribusi t untuk Uji Hipotesis Pengaruh Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas
- Gambar 5. Kurva Distribusi t untuk Uji Hipotesis Pengaruh Etika Profesi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas
- Gambar 6. Kurva Distribusi t untuk Uji Hipotesis Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	OUTPUT SPSS
LAMPIRAN 2	TABEL REGRESI
LAMPIRAN 3	TABEL T
LAMPIRAN 4	TABEL R
LAMPIRAN 5	TABEL F
LAMPIRAN 6	KURVA DAN GRAFIK
LAMPIRAN 7	SURAT PERNYATAAN DARI KAP
LAMPIRAN 8	LEMBAR KONSULTASI

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat saat sekarang ini dapat memicu persaingan yang semakin meningkat diantara pelaku bisnis. Berbagai macam usaha untuk meningkatkan pendapatan dan agar tetap dapat bertahan dalam menghadapi persaingan tersebut terus dilakukan oleh para pengelola usaha. Salah satu kebijakan yang selalu ditempuh oleh pihak perusahaan adalah dengan melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan oleh pihak ketiga yaitu auditor sebagai pihak yang dianggap independen.

Seorang auditor dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan tidak semata-mata bekerja untuk kepentingan kliennya, melainkan juga untuk kepentingan pihak lain yang mempunyai kepentingan atas laporan keuangan auditan. Untuk dapat mempertahankan kepercayaan dari klien dan dari para pemakai laporan keuangan lainnya, auditor dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai. Menurut *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC)* , menyatakan bahwa relevansi dan reliabilitas adalah dua kualitas utama yang membuat informasi akuntansi berguna untuk pembuatan keputusan. Untuk dapat mencapai kualitas relevan dan reliabel maka laporan keuangan perlu diaudit oleh auditor untuk memberikan jaminan kepada pemakai bahwa laporan keuangan tersebut telah disusun sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Oleh karena itu, auditor harus meningkatkan kinerjanya agar dapat menghasilkan produk audit yang dapat diandalkan bagi pihak yang membutuhkan. Guna peningkatan kinerja, hendaknya auditor memiliki sikap profesional dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan. Gambaran tentang Profesionalisme seorang auditor menurut Hall dalam Herawati dan Susanto, (2009) tercermin dalam lima hal yaitu: pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, kepercayaan terhadap peraturan profesi dan hubungan dengan rekan seprofesi. Dengan profesionalisme yang tinggi, kebebasan auditor akan terjamin.

Selain menjadi seorang profesional yang memiliki sikap profesionalisme, setiap auditor juga diharapkan memegang teguh etika profesi yang sudah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), agar situasi persaingan tidak sehat dapat dihindarkan. Di Indonesia, etika akuntan menjadi isu yang sangat menarik. Hal ini seiring dengan terjadinya beberapa pelanggaran etika yang dilakukan oleh akuntan, baik akuntan independen, akuntan intern perusahaan maupun akuntan pemerintah. Tanpa etika, profesi akuntansi tidak akan ada karena fungsi akuntansi adalah penyedia informasi untuk proses pembuatan keputusan bisnis oleh para pelaku bisnis. Di samping itu, profesi akuntansi mendapat sorotan yang cukup tajam dari masyarakat.

Ada beberapa kasus yang menyebutkan tidak sedikit akuntan melakukan kecurangan dalam memeriksa laporan keuangan suatu perusahaan. Hal ini biasanya disebabkan oleh adanya tekanan psikologis yang diterima akuntan dari perusahaan yang tidak akan menggunakan jasanya kembali di periode yang akan datang, bila akuntan tidak memberikan pendapat yang positif atas laporan keuangan yang diperiksanya saat ini.

Selain profesionalisme dan etika profesi, seorang auditor juga harus mempunyai pengalaman yang cukup agar dapat membuat keputusan dalam laporan audit. Auditor yang mempunyai pengalaman yang berbeda, akan berbeda pula dalam memandang dan menanggapi informasi yang diperoleh selama melakukan pemeriksaan dan juga dalam memberi kesimpulan audit terhadap obyek yang diperiksa berupa pemberian pendapat. Pada saat auditor mempertimbangkan keputusan mengenai pendapat apa yang akan dinyatakan dalam laporan audit, material atau tidaknya informasi, mempengaruhi jenis pendapat yang akan diberikan oleh auditor. Informasi yang tidak material atau tidak penting biasanya diabaikan oleh auditor dan dianggap tidak pernah ada. Tetapi jika informasi tersebut melampaui batas materialitas (*materiality*), pendapat auditor akan terpengaruh.

Pertimbangan auditor tentang materialitas adalah suatu masalah kebijakan profesional dan dipengaruhi oleh persepsi auditor tentang kebutuhan yang beralasan dari laporan keuangan. Tingkat materialitas suatu laporan keuangan tidak akan sama tergantung pada ukuran laporan keuangan tersebut. Selain itu tingkat materialitas tergantung pada dua aspek yaitu aspek kondisional dan aspek situasional.

Aspek kondisional adalah aspek yang seharusnya terjadi. Auditor seharusnya menetapkan materialitas secara standar, artinya dalam menentukan tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan, antar auditor harus sama tanpa ada pengaruh antara lain, umur ataupun *gender*. Pada kenyataannya dalam menentukan tingkat materialitas antar auditor berbeda-beda sesuai dengan aspek situasionalnya. Aspek situasional adalah aspek yang sebenarnya terjadi, yaitu

profesionalisme auditor itu sendiri. Auditor sering menghadapi dilema etika dalam menjalani karier bisnis. Misalnya, klien mengancam untuk mencari auditor baru kalau perusahaan tidak memperoleh pendapat wajar tanpa pengecualian. Untuk mencegahnya tekanan dari pihak manajemen, maka auditor memerlukan independensi. Misalnya sekalipun auditor dibayar oleh klien, dia harus memiliki kebebasan yang cukup untuk melakukan audit. Auditor akan menjadi sepenuhnya tidak independen apabila dia mendapatkan imbalan yang lebih besar memberikan pendapat yang wajar tanpa pengecualian.

Materialitas pada tingkat laporan keuangan adalah besarnya keseluruhan salah saji minimum dalam suatu laporan keuangan yang cukup penting sehingga membuat laporan keuangan menjadi tidak disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Dalam konteks ini, salah saji bisa diakibatkan oleh penerapan akuntansi secara keliru, tidak sesuai dengan fakta atau karena hilangnya informasi penting. Sebagai contoh, jika auditor berkeyakinan bahwa salah saji secara keseluruhan yang berjumlah kurang lebih Rp 100.000.000 akan memberikan pengaruh material terhadap pos pendapatan, namun baru akan mempengaruhi neraca secara material apabila mencapai angka Rp 200.000.000 adalah tidak memadai baginya untuk merancang prosedur audit yang diharapkan dapat mendeteksi salah saji yang berjumlah Rp 200.000.000.

Penelitian ini dimotivasi dengan masih banyaknya kasus yang terjadi pada auditor KAP, baik itu mengenai profesionalisme auditor maupun etika profesi. Skandal di dalam negeri terlihat dari akan diambilnya tindakan oleh Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) terhadap 10 Kantor Akuntan Publik yang melakukan pelanggaran, menyusul keberatan pemerintah atas sanksi berupa

peringatan plus yang telah diberikan. 10 KAP tersebut diindikasikan melakukan pelanggaran berat saat mengaudit bank-bank yang di likuidasi pada tahun 1998. Selain itu terdapat kasus keuangan dan manajerial perusahaan publik yang tidak bisa terdeteksi oleh auditor yang menyebabkan perusahaan didenda oleh Bapepam.

Dalam konteks berbagai skandal keuangan di atas, memunculkan pertanyaan apakah trik-trik rekayasa tersebut mampu terdeteksi oleh auditor yang mengaudit laporan keuangan tersebut atau sebenarnya telah terdeteksi namun auditor justru ikut mengamankan praktik kejahatan tersebut. Jika yang terjadi justru auditor ikut mengamankan praktik rekayasa tersebut, maka inti permasalahannya adalah sikap profesionalisme auditor tersebut. Dengan demikian, semakin profesional seorang auditor ditambah dengan penerapan etika profesi dan pengalaman diharapkan dapat membuat perencanaan dan pertimbangan yang lebih bijaksana dalam proses pengauditan.

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian yang dilakukan oleh Herawati dan Susanto (2009). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada penambahan variabel pengalaman. Hal ini didasarkan pada pendapat bahwa akuntan yang lebih berpengalaman akan bertambah pengetahuannya dalam melakukan proses audit khususnya dalam memberikan pertimbangan tingkat materialitas dalam proses audit atas laporan keuangan .

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul "Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik".

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Beberapa auditor tidak mematuhi Standar Auditing-Standar Profesional Akuntan Publik dalam pelaksanaan audit umum.
2. Adanya kasus rekayasa laporan keuangan oleh akuntan intern.
3. Beberapa auditor melakukan pelanggaran Etika Profesi.
4. Adanya ketidaktepatan auditor dalam memeriksa laporan keuangan yang mempengaruhi Pertimbangan Tingkat Materialitas.

3. Pembatasan Masalah

Pertimbangan Tingkat Materialitas suatu laporan keuangan akan mempengaruhi pendapat yang diberikan auditor. Pertimbangan tingkat materilitas ini didukung oleh Profesionalisme Auditor dan kepatuhan auditor terhadap Etika Profesi serta Pengalaman Auditor. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini akan dibatasi pada faktor-faktor yang kemungkinan mempengaruhi Pertimbangan Tingkat Materialitas Auditor yaitu Profesionalisme Auditor, Etika Profesi dan Pengalaman Auditor. Penelitian ini hanya dilakukan pada auditor yang bekerja di KAP Wilayah Bekasi .

4. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini akan dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik ?

2. Bagaimanakah pengaruh Etika Profesi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik ?
3. Bagaimanakah pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik ?
4. Bagaimanakah pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, dan Pengalaman Auditor secara simultan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik ?

5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian adalah memberikan bukti empiris :

1. Untuk mengevaluasi Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas akuntan publik .
2. Untuk Mengevaluasi Pengaruh Etika Profesi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas akuntan publik .
3. Untuk mengavaluasi Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas akuntan publik .
4. Untuk mengevaluasi Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, dan Pengalaman Auditor secara ssimultan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas akuntan publik.

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah :

- a. Bagi Penulis

Menambah wawasan, pengetahuan dan kemampuan khususnya dalam kaitannya dengan pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas akuntan publik.

b. Bagi KAP

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi KAP dan pihak-pihak lain yang berkepentingan agar dapat mengambil kebijakan-kebijakan terkait dengan peningkatan Profesionalisme Auditor, Etika Auditor, dan Pengalaman Auditor yang mempengaruhi Pertimbangan Tingkat Materialitas akuntan publik.

c. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menjadi tambahan referensi atau rujukan dalam kajian mengenai pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas akuntan publik.

6. Sistematika Penulisan

Untuk membantu memperjelas arah pandangan serta tujuan penulisan sistematikanya adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama dari skripsi ini menguraikan secara singkat mengenai isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan teori-teori yang telah diperoleh melalui studi pustaka dari berbagai literatur yang berkaitan dengan masalah

penelitian yang telah ditetapkan untuk selanjutnya digunakan dalam landasan pembahasan dan pemecahan masalah serta berisi tentang penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan berbagai hal, diantaranya sampel penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, metode penelitian serta metodologi analisis yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan menguraikan hasil dari analisis data premier yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 20.00.

BAB V PENUTUP

Di dalam bab ini hanya menguraikan kesimpulan dari pembahasan sebelumnya dan juga pemberian saran yang mungkin akan sedikit bermanfaat bagi penulis selanjutnya.